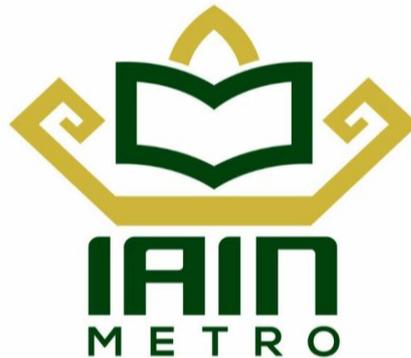


SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK
HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING*
DI KOBER ROFA SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

Oleh:
ANITA OKTAVIANA
NPM.1501030005



Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK
HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING*
DI KOBER ROFA SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
ANITA OKTAVIANA
NPM. 1501030005**

**Pembimbing I : Basri, M. Ag
Pembimbing II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M**

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK
HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DI
KOBER ROFA SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Nama : Anita Oktaviana

NPM : 1501030005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

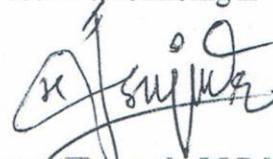


Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 12 Desember 2019

Dosen Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.-0015/11-20.1/D/PP-00-g/1/2020

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DI KOBER ROFA SUKADANA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Anita Oktaviana, NPM. 1501030005, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum`at/20 Desember 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.

Penguji II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DI KOBER ROFA SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Oleh

Anita Oktaviana

Keterampilan motorik halus anak di KOBER Rofa Sukadana belum berkembang secara maksimal terutama dalam kegiatan menggerakkan jari tangan maupun kemampuan untuk menggenggam dan memegang benda.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Peneliti tertarik untuk menerapkan kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak, karna melalui kegiatan *finger painting* jari-jari anak akan bergerak dan bergesekan dengan cat pewarna.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak di KOBER Rofa Sukadana Lampung Timur?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* di KOBER Rofa Sukadana Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui 2 siklus yaitu meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Sedangkan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak peneliti menggunakan lembar observasi. Pelaksanaan kegiatan *finger painting* di KOBER Rofa Sukadana Lampung Timur pada tahun ajaran 2019/2020 dilaksanakan oleh 17 anak.

Hasil penelitian : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di KOBER Rofa Sukadana Lampung Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian siklus II yang menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus sudah mencapai kriteria perkembangan yang diharapkan yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Hal tersebut juga dapat dilihat saat proses kegiatan *finger painting* berlangsung, anak sudah dapat mengkoordinasi mata dan tangannya. Hal ini terlihat dari anak sudah dapat menggunakan tangan dan jari-jarinya untuk melukis dengan baik serta jari-jari anak nampak lentur pada saat kegiatan melukis.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Oktaviana
Npm : 1501030005
Jurusan : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Sukadana, 4 Desember 2019



**METERAI
TEMPEL**
TGL. 20
95A82AHF150362819
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Anita Oktaviana
Anita Oktaviana
NPM. 1501030005

MOTTO

يُسْرًا أَلْتَمِعَ إِنَّ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah: 6) ¹

¹ QS. Al-Insyirah [6]: 6

PERSEMBAHAN

Teriring rasa tulus, ikhlas, dan syukur kepada Allah SWT, Kupersembahkan keberhasilan study ini sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, terutama untuk:

1. Bapak saya Supangat dan Ibu saya Sriani, yang telah merawat, mendidik, membiayai dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang
2. Adik saya Della Rosita dan kakak saya Anggi Nurrochman serta Arif Aditama Putra yang selalu membantu, memberi motivasi, dan semangat serta turut mendoakan keberhasilanku.
3. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan PIAUD angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat, dan bersama kalian kumaknai arti persahabatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Rektor IAIN Metro
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro
3. Dian Eka Priyantoro, M.Pd Ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Basri, M. Ag dan Uswatun Hasanah, M.Pd.I Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro

Demikian skripsi ini peneliti buat, semoga dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

Metro, 3 Oktober 2019

Peneliti


Anita Oktaviana
NPM. 1501030005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Motorik Halus.....	10
1. Definisi Keterampilan Motorik Halus.....	10
2. Perkembangan Kemampuan Motorik Halus	13
3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus.....	14
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus.....	15
5. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus.....	16
6. Cara Mengembangkan Motorik Halus	17
7. Strategi Pengembangan Motorik Halus	19
B. <i>Finger Painting</i>	21
1. Definisi <i>Finger Painting</i>	21
2. Tujuan <i>Finger Painting</i>	24
3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran <i>Finger Painting</i>	25
C. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan <i>Finger Painting</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Definisi Operasional Variabel.....	30
B. Setting Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	31

E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Indikator Keberhasilan.....	41

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Sejarah Singkat KOBER Rofa Sukadana.....	42
b. Visi dan Misi KOBER Rofa Sukadana	43
c. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
d. Jumlah Anak di KOBER Rofa Sukadana.....	44
e. Tenaga Pendidik KOBER Rofa Sukadana	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
a. Deskripsi Prasiklus	45
b. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	48
c. Deskripsi Penelitian Siklus II.....	55
B. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skala Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak di KOBER Rofa Sukadana.....	4
Tabel 2	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44
Tabel 3	Data Jumlah Anak Tahun 2019.....	44
Tabel 4	Jumlah Pendidik.....	45
Tabel 5	Kemampuan Motorik Halus Anak Prasiklus.....	46
Tabel 6	Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I.....	53
Tabel 7	Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas	32
Gambar 2	Perbandingan Hasil Motorik Halus pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Hasil Observasi Perkembangan motorik halus siklus I dan siklus II
5. Surat Izin Pra Survey
6. Surat Bimbingan Skripsi
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Research
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PIAUD
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
13. Foto Kegiatan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) merupakan sebuah lembaga dimana anak dapat tumbuh dan berkembang tentang pengetahuan, sikap atau perilaku dan keterampilannya. Program pembelajaran di PAUD disusun sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Karena di PAUD memiliki prinsip pembelajaran yaitu bermain sambil belajar. Pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran berpusat pada anak, pembelajaran menggunakan pendekatan tematik, pembelajaran paikem (pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan gembira), pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup, pembelajaran yang didukung oleh lingkungan yang kondusif. Oleh karena itu, anak usia dini atau prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi.²

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah jenjang pendidikan sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan dasar yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun atau 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidikan dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya

²Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), 12.

untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.³

Anak pada usia dini belum mampu berpikir abstrak. Mereka lebih banyak meniru dan menyerap lewat pancaindranya. Pada umur tersebut mereka tertarik kepada guru yang ramah, penyayang, dan suka memperhatikannya, Kadang mereka lebih mengagumi dan menyayangi gurunya daripada orangtuanya, terutama mereka yang kurang mendapat kasih sayang dari orangtuanya.⁴

Perkembangan Motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik meliputi motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, sedangkan motorik kasar merupakan gerakan yang menggunakan otot besar, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Aspek perkembangan anak khususnya perkembangan fisik motorik sangat penting untuk melatih koordinasi gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh. Aspek perkembangan motorik dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar menekankan pada koordinasi tubuh pada gerakan otot-otot besar seperti melompat, berlari dan berguling, Sedangkan motorik halus menekankan koordinasi otot tangan atau kelenturan

³Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik.*, 12.

⁴M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Amzah, 2018), 5.

tangan contohnya menulis, menggambar dan memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk. Secara umum, aspek motorik kasar akan berkembang lebih dahulu dari pada aspek motorik halus. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi agar aspek motorik kasar dan motorik halus dapat berkembang secara seimbang sehingga anak tidak hanya mampu berlari, melompat, menendang tetapi keterampilan motorik halusnya seperti menulis, melukis, menggunting, meronce, menjahit dan menggambar juga dapat berkembang.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara pada tanggal 17 Juli 2019, Perkembangan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana usia 3-4 tahun masih kurang berkembang terutama dalam kegiatan menggerakkan jari tangan maupun kemampuan untuk menggenggam dan memegang benda. hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran Motorik halus anak hanya diberi kegiatan mewarnai gambar bebas menggunakan krayon dan kegiatan menjplak jari tangan menggunakan pensil.⁵ Cara mengajar guru kurang bervariasi dan kurang menarik bagi anak sehingga anak lebih memilih diam tidak melakukan kegiatan. Berikut ini data awal hasil Prasurvey perkembangan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana yaitu sebagai berikut :

⁵ Hasil wawancara pada hari Senin tanggal 17 Juli 2019 dengan Ibu Ani Lestari yaitu salah satu Guru di KOBAR Rofa Sukadana

Tabel 1
Skala Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak di KOBER
Rofa Sukadana

No	Nama	Indikator Pencapaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Abiat	BSH	BSH	BSH	BB	MB	BSH
2	Adit	MB	BB	BB	BB	MB	BB
3	Alam	BB	BB	MB	BB	MB	BB
4	Dea	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB
5	Deva	BB	BB	MB	BB	MB	BB
6	Dilla	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH
7	Dirga	MB	BB	MB	BB	BB	BB
8	Faiha	BB	BB	MB	BB	MB	BB
9	Ilham	MB	BB	BB	MB	MB	MB
10	Maysun	MB	MB	BB	BB	MB	MB
11	Nasya	BB	BB	MB	MB	BB	BB
12	Pinkan	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH
13	Shidqia	MB	BB	BB	MB	BB	BB
14	Syaqila	BB	MB	MB	MB	BB	MB
15	Tara	BB	MB	MB	BB	BB	BB
16	Yohan	BB	MB	MB	BB	BB	BB
17	Zaskia	BSH	BSH	BSH	BB	MB	BSH

Keterangan Indikator Pencapaian:

1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, dan lingkaran
2. Menjiplak bentuk
3. Menempel gambar dengan tepat
4. Menggunting kertas tanpa pola
5. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menulis, menggambar, dan melipat)

Keterangan dalam Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak:

- BB** : Artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
- MB** : Artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- BSH** : Artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
- BSB** : Artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.⁶

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi, masih terdapat banyak anak di KOBAR Rofa Sukadana yang perkembangan motorik halusnya belum berkembang dengan baik. Terlihat pada pencapaian indikator, dari jumlah 17 anak dapat peneliti simpulkan bahwa anak yang belum berkembang ada 9 anak, yang mulai berkembang ada 4 anak, dan yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak.

Beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak salah satunya adalah kegiatan *Finger painting*. *Finger painting* adalah sebuah metode melukis yang khususnya diperuntukkan bagi anak-anak, dimana kebebasan mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran dan perasaannya menjadi poin utama. Peran tangan beserta jari-jarinya bahkan anggota tubuh lainnya seperti kaki sangat mendukung keterlibatan emosi pada saat anak berhadapan dengan kertas atau media lukisnya tersebut.

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 5.

Melalui kegiatan *finger painting* atau melukis dengan jari, dapat melatih kemampuan motorik halus anak karena jari-jari anak akan bergerak dan bergesekan dengan cat dan media lukisnya, mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi, serta dapat dijadikan sebagai media mengekspresikan emosi anak.⁷

Atas dasar uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* di KOBAR Rofa Sukadana ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang berkembangnya motorik halus anak terutama dalam kegiatan menggerakkan jari tangan maupun kemampuan untuk menggenggam dan memegang benda.
2. Kurangnya kegiatan yang menstimulasi kemampuan motorik halus dan media yang digunakan kurang bervariasi.

⁷ Anies Listyowati, *Finger Painting* (Jakarta: Erlangga, 2010), 2.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan, maka penelitian ini dibatasi pada keterampilan motorik halus dan kegiatan *Finger Painting* di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Finger Painting* di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi dunia pendidikan khususnya PAUD
- 2) Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kemampuan motorik halus melalui kegiatan *Finger Painting*
- 3) Penelitian ini sebagai dasar dalam kegiatan *Finger Painting* untuk mengembangkan fisik motorik halus

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Anak

Melalui kegiatan *Finger Painting* diharapkan anak senang dan tertarik serta tumbuh minatnya untuk melakukan kegiatan ini sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus.

2) Bagi Guru

Untuk meningkatkan kreativitasnya dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dalam meningkatkan motorik halus.

F. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul tentang keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Finger Painting*, Peneliti terlebih dahulu melakukan tinjauan atau telaah pustaka pada beberapa penelitian terlebih dahulu. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas tentang keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Finger Painting*, diantaranya adalah :

Penelitian pertama oleh Dian Anggraini yang menggunakan penelitian tindakan kelas dengan sebuah judul “*Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Sukabumi Bandar Lampung*”, dalam penelitian ini kegiatan perkembangan motorik halus anak adalah melakukan kegiatan *finger painting* berbentuk bunga matahari. Kegiatan ini sangat membantu guru untuk fokus dengan pembelajaran sesuai dengan tema tanaman dan

memperkenalkan anak tentang warna-warna bunga, dan memperkenalkan macam-macam bunga.⁸

Penelitian yang kedua oleh Anita Natalia yang menggunakan penelitian tindakan kelas dengan judul “*Deskripsi Penerapan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sukarame Bandar Lampung*”, penelitian ini mengungkapkan bahwa melalui kegiatan *finger painting* anak bisa lebih bebas melukis dan menggambar menggunakan kedua telapak tangan dengan bentuk sayuran dan juga sangat baik untuk melatih koordinasi mata dan tangan. Kegiatan ini dapat melatih kelenturan jari-jemari anak sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halusya.⁹

Berdasarkan kedua penelitian tersebut maka dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu berdasarkan sub tema.

⁸Dian Anggraini, “*Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Sukabumi Bandar Lampung*,” Skripsi, 2018, 120.

⁹Anita Natalia, “*Deskripsi Penerapan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sukarame Bandar Lampung*,” 2016, 24.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Motorik Halus

1. Definisi Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot halus pada tangan. Gerakan ini memerlukan kecepatan, ketepatan dan keterampilan menggerakkan. Keterampilan motorik halus biasanya digunakan dalam kegiatan belajar di dalam ruangan.¹⁰

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak begitu memerlukan tenaga. Gerakan halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Contoh gerakan halus misalnya: Gerakan mengambil sesuatu benda dengan hanya menggunakan ibu jari atau menggunakan jari telunjuk, Gerakan memasukan benda kecil kedalam lubang, Membuat prakarya (menempel, melipat, menggunting, meremas), Menggerakkan lengan, siku, sampai bahu dan lain-lain. Melalui latihan-latihan yang tepat, gerakan kasar dan halus ini dapat ditingkatkan dalam hal kecepatan dan kecermatan. Sehingga secara bertahap seorang anak akan bertambah terampil dan mahir melakukan gerakan-gerakan yang diperlukan guna penyesuaian dirinya.¹¹

¹⁰ Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 56.

¹¹ *Ibid.*

Perkembangan motorik halus selalu didahului dengan perkembangan motorik kasar anak. Setelah penguasaan motorik kasar sudah memadai baru kemudian anak mempelajari gerakan motorik halus, walaupun sebenarnya sejak usia dini anak juga sudah belajar motorik halus yang harus melalui proses pelatihan. Keterampilan motorik halus berkembang dengan pesat ketika anak menginjak usia 3 tahun. Kegiatan motorik halus melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti jari-jari tangan, lengan, dan siku. Kegiatan yang dapat melatih keterampilan motorik halus anak diantaranya yaitu: menggunting, melipat kertas, meremas, menempel, menebalkan gambar, mewarnai gambar sederhana, mencoret-coret, menyusun balok, dan meletakkan benda.¹²

Keterampilan motorik halus merupakan aktivitas yang melibatkan penggunaan gerakan otot halus seperti kegiatan menggambar, menulis, mengikat tali sepatu, dan *Finger Painting* atau melukis menggunakan jari. Keterampilan motorik halus berkembang lebih lambat pada anak-anak prasekolah.¹³

Meskipun anak akan bisa dengan sendirinya menguasai keterampilan motorik halus, tapi bagi seorang pendidik juga harus memberikan pembelajaran kepada anak untuk menguasai keterampilan motorik halus tersebut secara terencana dengan melihat syarat lain yang mendukungnya, adapun syarat tersebut yaitu sebagai berikut:

¹² Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling*, 56–57.

¹³ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2010), 47.

- a. *Readness* yaitu kesiapan anak untuk belajar, baik secara fisik maupun psikis. Secara fisik berarti anak sehat tidak sakit-sakitan dan mampu berdiri dan berjalan menuju tempat belajar. Adapun secara psikis yaitu anak tidak menangis jika ditinggal ibunya, tidak takut, dan tidak malu untuk belajar.
- b. Kesempatan untuk belajar, tidak semua anak memperoleh pembelajaran yang baik.
- c. Pemberian contoh yang baik, seperti mengajak anak untuk menengok saudara atau tetangga yang sedang sakit.
- d. Pemberian nasehat dan memotivasi
- e. Memotivasi anak untuk belajar, dengan cara orangtua menyediakan permainan yang sesuai dengan perkembangan usia anak.
- f. Setiap keterampilan berbeda-beda, sehingga perlu mempelajari secara khusus bagaimana keterampilan tersebut harus dikuasai, seperti keterampilan memegang pensil dengan memegang sendok.
- g. Keterampilan hendaknya diajarkan secara bertahap satu demi satu, sesuai kematangan fisik dan psikis anak. Jika telah menguasai keterampilan yang telah diajarkan baru memilih keterampilan lain. Keterampilan tangan akan lebih cepat dikuasai daripada keterampilan yang menggunakan kaki.¹⁴

Proses terbentuknya manusia merupakan kebesaran Allah SWT yang tidak ada duanya, mulai dari proses pembentukan hingga proses melahirkan dan dari proses perkembangan pertumbuhan hingga proses kematian. Semua proses tersebut sudah dijelaskan di dalam ayat-ayat suci al-Qur'an salah satunya adalah surah *al-hajj* ayat lima:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّن يَتُوفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يَرُدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمُرِ

¹⁴ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling*., 57–58.

لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا ۚ وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا
عَلَيْهَا الْمَاءَ أَهْتَرَّتْ وَرَبَّتْ وَأَنْبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ﴿٥﴾

Artinya: Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar kami jelaskan kepada kamu dan kami tetapkan dalam rahim, apa yang kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.¹⁵

2. Perkembangan Kemampuan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki. Terkait dengan anak kecil, anda sebaiknya memberikan perhatian lebih kepada kontrol, koordinasi, dan ketangkasan dalam menggunakan tangan dan jari. Meskipun perkembangan ini berlangsung serentak dengan perkembangan motorik kasar, otot-otot dekat batang tubuh matang sebelum otot-otot kaki dan tangan, yang mengendalikan pergelangan dan tangan. Jadi, penting bagi anak kecil untuk berlatih menggunakan otot-otot besar saat terlibat dalam kegiatan motorik halus. Penundaan pengembangan koordinasi motorik kasar mungkin berdampak negatif pada perkembangan kemampuan motorik halus. Tetapi begitu anak-anak bisa melakukan gerakan motorik

¹⁵QS.Al-Hajj[22]: 5

halus, guru prasekolah sebaiknya mendorong mereka terlibat dalam semua jenis kegiatan manipulative sehingga mereka bisa belajar lalu menerapkan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan tangan dan jari dengan kontrol dan tangkas.¹⁶

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan. Ada beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi perkembangan individu yaitu:

- a. Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar, dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan yang lain.
- b. Melalui keterampilan, motorik anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya ke kondisi yang bebas dan tidak bergantung pada orang lain.
- c. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah
- d. Melalui perkembangan motorik anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya
- e. Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan atau kepribadian anak.¹⁷

3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Kemampuan motorik merepresentasikan keinginan anak. misalnya, ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak mempersepsikan dalam otaknya bahwa dia ingin memainkannya. Persepsi tersebut memotivasi anak untuk melakukan sesuatu, yaitu bergerak untuk mengambilnya. Akibat gerakan tersebut, anak berhasil mendapatkan apa yang diinginkannya, yaitu mengambil mainan yang menarik baginya.

¹⁶ Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2008), 236.

¹⁷ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 104–105.

Teori tersebut menjelaskan bahwa ketika anak dimotivasi untuk melakukan sesuatu, mereka dapat menciptakan kemampuan motorik yang baru, kemampuan baru tersebut merupakan hasil dari banyak faktor yaitu perkembangan sistem syaraf, kemampuan fisik yang memungkinkannya untuk bergerak, keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak, dan lingkungan yang mendukung memperoleh kemampuan motorik.¹⁸

Berikut ini merupakan karakteristik perkembangan motorik halus anak usia dini yaitu sebagai berikut: Mampu memegang gunting, Mampu melipat dan meremas kertas, Mencuci tangan sendiri, Membentuk benda dari plastisin. Membangun jembatan dengan balok, Memasukkan biji-bijian dalam botol, Menggambar bentuk manusia, Memegang kertas dengan satu tangan dan mempergunakan gunting untuk memotong selembaran kertas.¹⁹

4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus anak antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Genetik

Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, missal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.

b. Faktor Kesehatan pada Periode Prenatal

Janin selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.

c. Faktor Kesehatan dan Gizi

Kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik.

¹⁸ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016),17–18.

¹⁹ *Ibid.*,18.

d. Rangsangan

Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.

e. Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak ingin naik tangga tidak boleh akibatnya akan menghambat perkembangan motorik halus.

f. Kelainan

Individu yang mengalami kelainan, baik fisik maupun psikis, sosial dan mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya.²⁰

5. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus

a. Tujuan Perkembangan Motorik Halus

Pada saat berkembangnya keterampilan motorik, meningkat pula tingkat kecerdasan, kekuatan dan gerakan. Peningkatan kecepatan yang paling besar terjadi pada masa kanak-kanak, dan kemudian menurun pada saat menjelang usia puber. Keterampilan motorik yang cenderung memperlihatkan perbaikan yang terbesar adalah keterampilan yang dipelajari di sekolah, kelompok bermain yang dibimbing maupun dalam kegiatan liburan. Keterampilan ini misalnya menulis, menggambar, melukis, menari, dan kegiatan yang berkaitan dengan olah raga. Dengan demikian, anak memperoleh keterampilan dan kecakapan lebih besar dan lebih baik melalui bimbingan disekolah dari pada yang dipelajarinya melalui teman sebayanya²¹

²⁰ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik.*, 25–26.

²¹ *Ibid.*, 33–34.

b. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Fungsi keterampilan motorik halus yaitu sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.²²

6. Cara Mengembangkan Motorik Halus

Untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, guru dapat menetapkan metode-metode yang menjamin anak tidak mengalami cedera. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan yang aman dan menantang, bahan dan alat dipergunakan dalam keadaan baik, serta tidak menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya.²³

Metode yang digunakan adalah metode kegiatan yang memacu semua kegiatan motorik yang perlu dikembangkan anak, untuk kegiatan motorik halus anak dapat diberikan aktivitas menggambar, melipat, membentuk, meronce, dan sebagainya.²⁴

Perkembangan motorik halus anak sudah dapat dikatakan dengan baik apabila setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya. Perkembangan fisik motorik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Oleh karena itu, perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Sesuai dengan perkembangan motorik anak yang sudah siap untuk menerima pelajaran

²² Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik.*, 34.

²³ *Ibid.*,76.

²⁴ *Ibid.*,77.

keterampilan, maka sekolah perlu memfasilitasi perkembangan motorik anak secara fungsional.²⁵

Belajar keterampilan motorik halus dianggap telah terjadi dalam diri seorang anak apabila anak telah memperoleh kemampuan dan keterampilan yang melibatkan penggunaan tangan seperti menggambar, menulis, melipat, meremas dan menggunting dengan benar. Untuk belajar memperoleh kemampuan keterampilan tersebut anak tidak hanya cukup dengan latihan dan praktik, tetapi juga memerlukan kegiatan belajar berdasarkan pengamatan. Aktivitas latihan perlu dilaksanakan dalam bentuk praktik yang berulang-ulang oleh siswa dengan pengamatan guru. Sehingga siswa dapat memahami bagian yang keliru dan dapat segera melakukan perbaikan. Akan tetapi, dalam praktik hendaknya dilibatkan pengetahuan ranah akal anak.²⁶

Contoh Perkembangan keterampilan motorik halus diantaranya yaitu: Keterampilan-keterampilan motorik halus melibatkan otot kecil yang memungkinkan fungsi-fungsi seperti menggenggam dan memanipulasi objek- objek kecil, Menulis, menggambar, melipat, meremas dan mengenakan pakaian, Munculnya tindakan meraih dan menggenggam menandai pencapaian signifikan dalam kemampuan anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya.²⁷

²⁵ Syamsu Yusuf LN, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 59–60.

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 61–62.

²⁷ Penney Upton, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2012), 63.

7. Strategi Pengembangan Motorik Halus

Meskipun anak mungkin dapat melakukan aktivitas motorik kasar dengan baik, dalam melakukan aktivitas motorik halus belum tentu demikian. Strategi pengembangan motorik halus mencakup (a) Menggunting, Menggunting hendaknya dimulai dari menggunting lurus dekat tepi kertas, baru kemudian menggunting lurus ditengah kertas, (b) Memotong, Memotong hendaknya anak diajarkan memotong bentuk-bentuk yang mudah misalnya memotong bentuk-bentuk geometri seperti bujur sangkar, empat persegi panjang, segitiga dan sebagainya, (c) Melipat kertas, Melipat kertas anak diajarkan untuk membentuk burung, perahu kertas, kipas, dan lain sebagainya.²⁸

Disaat usia 6 tahun, perkembangan motorik halus anak lebih sempurna dan terkoordinasi dengan baik, seiring bertambahnya berat dan kekuatan badan anak. Mereka terlihat sudah mampu mengontrol dan mengkoordinasikan gerakan anggota tubuhnya seperti tangan. Otot-otot tangan sudah mulai kuat sehingga dapat beraktivitas dengan baik.²⁹

Motorik halus memerlukan koordinasi yang cermat, melalui latihan-latihan yang tepat, gerakan motorik halus dapat ditingkatkan dalam hal kecepatan, keluwesan, dan kecermatan. Sehingga secara bertahap seorang anak akan bertambah terampil dan mahir melakukan gerakan-gerakan yang diperlukan guna penyesuaian dirinya.³⁰

²⁸ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 124.

²⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 79–80.

³⁰ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), 164.

Gerakan-gerakan organ tubuh anak akan menjadi lincah dan terampil seiring dengan munculnya keberanian mentalnya. Untuk memperoleh keterampilan tersebut anak cukup dengan latihan dan praktik. Belajar keterampilan fisik motorik halus dianggap telah terjadi dalam diri seorang anak apabila anak telah memperoleh kemampuan dan keterampilan yang melibatkan penggunaan tangan.³¹

Keterampilan gerak motorik halus pada anak-anak usia empat tahun mengalami kemajuan ketika mereka bisa mengkoordinasikan antara tangan dan mata. Seperti Mewarnai, melukis, dan menyobek serta melipat kertas memikat anak-anak dalam usia ini tatkala mereka mengembangkan peningkatan kendali atas otot-otot halus mereka.³²

Keterampilan motorik halus melibatkan kelompok otot-otot halus dalam fungsi meraih, memegang, melempar, menulis, menggambar, mewarnai dan melipat. Pencapaian kemampuan-kemampuan tersebut kemudian mengarah pada pembentukan keterampilan. Keterampilan yang dipelajari dengan baik akhirnya akan menimbulkan kebiasaan.³³

B. *Finger Painting*

1. Definisi *Finger Painting*

Finger painting atau sering di sebut juga dengan kegiatan melukis menggunakan jari, *Finger Painting* merupakan salah satu kegiatan teknik melukis tanpa alat bantu apapun dengan cara mengoleskan cat pada kertas

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 15–16.

³² Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2008), 66.

³³ Siti Hartinah, *Pengembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 35.

basah menggunakan jari jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari, dalam kegiatan ini dapat melatih motorik halus dan kreativitas yang dimiliki oleh anak. Melalui kegiatan *finger painting* anak dapat mengekspresikan diri dalam berkreaitivitas seni. selain itu, kegiatan *finger painting* dapat melatih anak untuk melenturkan jari jemari dan mengontrol koordinasi mata dan tangan.³⁴

Bermain coret-coret sangat digemari anak-anak apalagi jika menggunakan jari-jari mereka. Beraneka kreasi coretan indah bisa dibuat dari lukisan dengan jari jemari mereka dan untuk lebih amannya cat untuk kegiatan *finger painting* ini bisa dibuat sendiri dirumah, tanpa harus menggunakan cat yang dijual ditoko-toko. *Finger painting* merupakan teknik melukis menggunakan jari dan tangan dengan cat air tanpa menggunakan kuas atau melukis dengan jari menggunakan beberapa warna sehingga menghasilkan suatu bentuk gambar. Kegiatan *Finger Painting* dilakukan dalam beberapa proses kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan motorik halus anak. Dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* terlebih dahulu di demontrasikan atau diberikan contoh agar anak bisa mengikuti tahapan-tahapan selanjutnya dan anak mampu menghasilkan karya yang kreatif sesuai dengan imajinasi serta dapat menghasilkan karyanya sendiri. Melalui kegiatan *finger painting* anak dapat menstimulasi motorik halus anak

³⁴ Nina Astria dan Made Sulastri, "Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motork Halus," *Jurnal PG PAUD* 3, no. 1 (2015): 3.

terutama jari-jari tangan serta ide anak untuk berkreasi dalam membuat lukisan dan melatih koordinasi tangan dan mata anak, Sehingga perkembangan motorik anak akan berkembang sesuai dengan taraf perkembangannya.³⁵

Kegiatan *Finger Painting* atau melukis menggunakan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan di atas bidang gambar, batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan.³⁶

Finger painting dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot tangan atau jari jemari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan. Kegiatan *finger painting* dapat digunakan sebagai kegiatan alternatif guna menggantikan krayon agar kegiatan menggambar lebih menarik dan bervariasi untuk anak. Kegiatan *Finger painting juga* dapat membantu anak mengembangkan motorik halusya karena kegiatan ini dapat melatih

³⁵ Ida Bagus Surya Manuaba, dkk. "Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B2 TK Dharma Praja Denpasar", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4. No. 2, (2016): 3-9.

³⁶ Anies Listyowati, *Finger Painting* (Jakarta: Erlangga, 2010), 2.

kelenturan jari jemari anak agar anak tidak kaku lagi saat belajar menulis.³⁷

Finger Painting atau melukis menggunakan jari dapat melatih perkembangan motorik anak dan melatih koordinasi mata dan tangan serta mengasah imajinasi anak untuk berkreaitivitas.³⁸

Kegiatan *Finger Painting* dapat mengasah imajinasi, kreativitas, serta dapat mengembangkan kecerdasan kognitif anak seperti mengenal nama-nama jari dan berbagai macam bentuk dan warna. Berikut ini cara menjiplak bentuk katak menggunakan jari tangan yaitu sebagai berikut: Rapatkan keempat jari tangan dan letakkan pada posisi terbuka dan menyamping, Tempelkan pada kertas yang sudah disediakan, Tebalkan menggunakan pensil agar membentuk jiplakan berbentuk katak, Tambahkan garis bantu untuk membentuk mulut, mata, dan kaki, Lalu warnai mulut, mata, dan kaki tersebut sesuai dengan warna yang sebelumnya.³⁹

2. Tujuan *Finger Painting*

Selain kegiatan menggambar dan melukis, kegiatan seni rupa yang juga sangat disukai oleh anak-anak adalah kegiatan melukis dengan jari tangan atau biasa dikenal dengan nama *finger painting*. Dalam kegiatan *Finger Painting* anak harus melukis dengan jari-jarinya dan tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu seperti yang dilakukan dalam

³⁷ Lilis Maghfuroh dan Kiki Chayaning Putri, "Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan", *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 10, No. 1, (2017): 3.

³⁸ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik.*, 87.

³⁹ Yunnas Muklis, *Kreasi Seru Jari Tangan* (Jakarta: Erlangga, 2016), 9.

kegiatan menggambar atau melukis biasa yang pada umumnya menggunakan pensil, crayon, kuas, dan sebagainya. Hal ini bukan tanpa sebab, akan tetapi memiliki tujuan yang baik untuk melatih keterampilan motorik halus anak. Berikut ini adalah tujuan dari *Finger painting* yaitu:

- a. Dapat melatih motorik halus pada anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan syaraf.
- b. Dapat mengenal konsep warna primer (merah, kuning, biru). Dari warna-warna yang terang seseorang dapat mengetahui kondisi emosi anak, kegembiraan dan kondisi-kondisi emosi mereka.
- c. Mengenalkan konsep pencampuran warna primer. Sehingga menjadi warna yang sekunder dan tersier.
- d. Mengenalkan estetika keindahan warna dengan menggambar karya-karya kreatif.
- e. Melatih keterampilan motorik halus, imajinasi, dan kreativitas.
- f. Meningkatkan kemampuan berpikir dan berbuat kreatif.⁴⁰

Adapun tujuan *finger painting* menurut sumber lain yaitu:

- 1). Melatih ketelitian, kesabaran dan rasa keindahan.
- 2). Melatih kelenturan gerak otot jari.
- 3). Melatih berkreasi dengan berbagai media.
- 4). Mengembangkan konsep keserasian dan ekspresi.
- 5). Melatih koordinasi mata dan tangan.⁴¹

Kegiatan *Finger painting* sangat bermanfaat bagi perkembangan anak, yaitu melatih kemampuan motorik halus anak karena jari-jari anak akan bergerak dan bergesekan dengan cat dan media lukisnya, mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi, serta dapat dijadikan sebagai media mengekspresikan emosi anak. kegiatan *finger painting* merupakan cara yang efisien karena metodenya mudah, murah, alat mudah

⁴⁰ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 68.

⁴¹ Yani Mulyani dan Gracinia Juliska, *Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), 50.

didapat, menarik bagi anak-anak, bisa meningkatkan kreativitas anak, serta dapat digunakan sebagai metode pembelajaran lain untuk anak seperti mengenal warna.⁴²

Finger Painting atau Melukis dengan jari merupakan kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang datar. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan ekspresi melalui media melukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, kreasi, melatih otot-otot jari jemari, koordinasi mata tangan, melatih kecakapan, mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk perasaan keindahan.⁴³

3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Finger Painting*

Pembelajaran *Finger Painting* dilakukan secara terbimbing oleh guru, sehingga media dapat secara maksimal digunakan, yakni melibatkan semua bagian jari dan telapak tangan untuk melatih motorik halus anak. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan sistem area, dengan menerapkan metode pembelajaran belajar sambil bermain. Pembelajaran *finger painting* dilaksanakan dengan menyiapkan media warna, dan keperluan pembelajaran di dalam kelas, seperti menata meja belajar anak, melapisi menggunakan taplak plastik atau koran bekas, serta memasang kain celemek pada baju anak agar tidak kotor. Selanjutnya

⁴² Nunung Nurjanah, dkk, "Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK At-Taqwa", *Jurnal Keperawatan BSI*, No. 2 (2017): 4-7.

⁴³ Miratul Hayati, "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting", *Jurnal Education*, Vol. 10, No. 1, (2018): 390-391.

guru menunjukkan contoh karya jadi, serta mendemonstrasikan cara penggunaan media warna, kemudian guru menyuruh anak untuk melukis. Setelah selesai melukis, anak-anak disuruh untuk mencuci tangan, dan karya yang telah selesai dibuat oleh anak-anak dikumpulkan untuk di evaluasi. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada setiap kelas guru mempersiapkan segala keperluan pembelajaran baik dari segi administrasi, maupun media pembelajaran berupa adonan warna.
- b. Setelah media siap, pembelajaran *finger painting* diawali dengan penyiapan segala keperluan pembelajaran di dalam kelas, seperti menata meja belajar siswa, melapisi menggunakan taplak plastik atau koran bekas, serta memasang kain celemek pada setiap baju anak yang mengikuti kegiatan lukis jari atau *Finger painting*.
- c. Selanjutnya guru menunjukkan contoh karya jadi, serta mengenalkan dan mendemonstrasikan cara penggunaan media warna di depan kelas, cara yang guru contohkan adalah menggunakan seluruh bagian jari tangannya untuk mewarnai media kertas.
- d. Setelah dicontohkan cara kerjanya, kemudian guru menyuruh anak untuk melakukan kegiatan *finger painting* pada kelompok pertama area seni, kegiatan ini dibimbing dan didampingi guru.
- e. Setelah selesai melakukan kegiatan melukis, anak-anak kelompok pertama disuruh untuk mencuci tangan, kemudian berganti giliran dengan kelompok lain, karya yang telah selesai dibuat anak-anak dikumpulkan guru untuk diberi identitas serta dievaluasi.
- f. Evaluasi pada kegiatan lukis jari/*finger painting* ini dilakukan dengan aspek penilaian yaitu : melukis sesuai contoh yang diberikan guru, kerapian bentuk lukisan, mengoleskan adonan lukisan secara merata, dan mengoleskan adonan tidak keluar dari pola.melalui proses kerja dan hasil yang anak buat, penilaian menggunakan 4 kriteria yakni belum berkembang (BB) dengan nilai bintang 1, mulai berkembang (MB) dengan nilai bintang 2, berkembang sesuai harapan (BSH) dengan nilai bintang 3, serta berkembang sangat baik (BSB) dengan nilai bintang 4.⁴⁴

⁴⁴ Galih Efendi dan Agus Sudarmawan, "Pelaksanaan Pembelajaran Lukis Jari atau Finger Painting Kelompok B di TK Negeri Pembina Singaraja," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 6 (2017): 4-8.

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk membuat adonan kegiatan *Finger Painting* adalah: Tepung kanji, Tepung terigu, Serbuk pewarna makanan, Air secukupnya, Kertas gambar, Kain lap basah untuk membersihkan tangan anak-anak dalam pembelajaran *finger painting*, Ember berisi air untuk mencuci tangan anak-anak setelah pembelajaran *finger painting*.⁴⁵

Sedangkan cara membuat adonan untuk kegiatan *finger painting* adalah: masukan setengah gelas tepung kanji ke dalam panci, campur tepung kanji dengan 3 gelas air lalu aduk hingga rata, masukan 2 sendok makan minyak goreng lalu aduk hingga rata, masak dengan api sedang dan aduk terus adonan selama memasak, jika sudah sedikit mengeluarkan bunyi mendidih segera angkat adonan dari api, campur adonan dengan pewarna secukupnya dan aduk hingga merata agar adonan dapat bertahan selama 3 hari.⁴⁶

Anak-anak akan merasa senang ketika merasakan cat di antara jari-jari tangan mereka, untuk orangtua dirumah jangan takut kotor ketika anak-anak sedang bermain cat karena hal tersebut dapat melatih anak untuk terus berimajinasi. Kegiatan *finger painting* ini juga memerlukan cat dan wadah cat yang aman dan tidak berbahaya bagi anak. Cat siap pakai yang sudah dibuat guru dari rumah dalam bentuk botol ataupun

⁴⁵ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010), 84–85.

⁴⁶ Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting*, 4–5.

kaleng dengan cat warna terpisah dalam beberapa bagian ini yang lebih ideal digunakan untuk melukis menggunakan jari⁴⁷

Anak Usia Dini akan merasa senang ketika belajar menggunakan warna-warna. Apalagi pewarna yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* jarang sekali mereka jumpai dalam proses pembelajaran. Untuk itu, ajaklah anak praktek membuat lukisan yang mudah dipahami dan mudah ditiru, salah satunya adalah lukisan berbentuk pelangi menggunakan jari-jemari mereka. Berikut ini langkah-langkah dalam membuat lukisan berbentuk pelangi antara lain: (1). Lukis rumput dengan teknik 1 jari titik terlebih dahulu. Lukis mulai dari warna hijau tua, hijau muda, lalu kuning, (2). Lukis pelangi dengan teknik 1 jari lurus yang dimodifikasi membentuk lengkungan, mulai dari warna merah, orange, kuning, hijau, biru, sampai ungu, (3). Lakukan blocking gambar sinar. Lukis dengan teknik 3 jari bergelombang, (4). Lakukan blocking pada latar belakang. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.⁴⁸

⁴⁷ Caroline Young, *Menghibur dan Mendidik Anak* (Jakarta: Erlangga, 2008), 14.

⁴⁸ Anies Listiyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting.*, 26.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang suatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motorik halus.⁴⁹

Motorik halus adalah kegiatan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu, khususnya koordinasi mata dan tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Seperti kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menggunting, menulis, menggambar, dan memasang kancing baju.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 4.

⁵⁰ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), 14.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian di atas variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Finger Painting*.⁵¹

Finger Painting adalah kegiatan melukis dengan jari tangan dan tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu seperti yang dilakukan dalam kegiatan menggambar atau melukis biasa yang menggunakan crayon, kuas, dan sebagainya.⁵²

B. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada anak-anak di KOBER Rofa Sukadana Lampung Timur pada tahun ajaran 2019/2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di KOBER Rofa Sukadana yang terdiri dari 17 anak, yakni 10 anak perempuan dan 7 anak laki-laki pada tahun ajaran 2019/2020.

D. Prosedur Penelitian

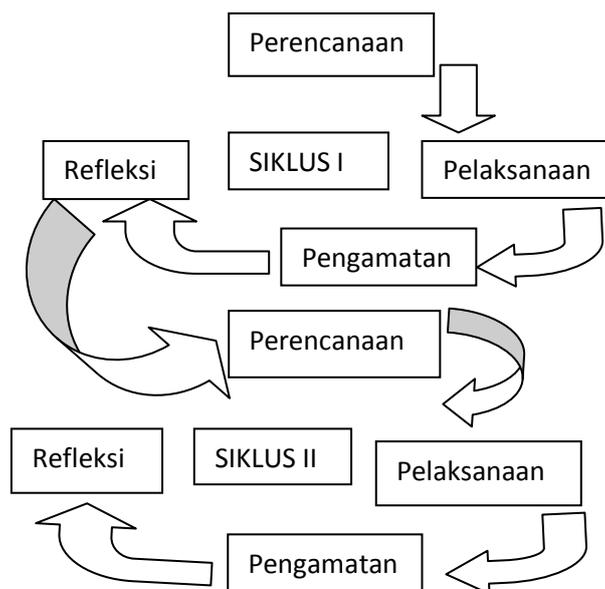
Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran *finger painting*. Masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan

⁵¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 4.

⁵² Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 68.

tahap refleksi. Berikut ini gambar tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas:

Gambar 1
Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Model Siklus *Classroom Action Research* dari Suharsimi Arikunto⁵³

1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang di dapat yaitu rendahnya kemampuan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting*. Langkah-langkah pada siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, yaitu:

- a. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 137.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
 - 2) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Kegiatan Awal
 - a) Anak-anak baris dihalaman
 - b) Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru
 - c) Guru menanyakan kabar anak-anak
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menunjukkan media pembelajaran kepada anak
 - b) Guru memberi contoh lukisan yang sudah jadi kepada anak
 - c) Guru membimbing anak-anak untuk melakukan kegiatan *finger painting*
 - 3) Kegiatan Akhir
 - a) Menghafal surat al ikhlas, menghafal doa sebelum tidur, menghafal hadis menuntut ilmu dan hadis kebersihan
 - b) Diskusi kegiatan satu hari
 - c) Pesan-pesan
 - d) Doa, salam pulang
- c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka pada tahap refleksi dilihat hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis, maka dilakukan perencanaan pada siklus berikutnya jika proses pembelajaran belum sesuai.⁵⁴

2. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pemantapan dari kemampuan motorik halus pada anak di KOBAR Rofa Sukadana. Adapun Langkah-langkah pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya ada beberapa perbedaan di dalamnya. Berikut tahapan pada penerapan siklus II:

- a. Perencanaan, ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut:
 - 1) Menyusun kembali perangkat pembelajaran
 - 2) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

⁵⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 129–130.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak di dalam kelas.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti. Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.⁵⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁵⁶

Dilihat dari persiapan maupun cara pelaksanaannya observasi bisa bersifat sistematis atau insidental. Dalam observasi yang sistematis,

⁵⁵ Kunandar, *Langkah Mudah.*, 129–130.

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 86.

sebelum pelaksanaannya dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan baik mengenai aspek-aspek yang diamati, waktu observasi, maupun alat yang digunakan. Adapun jenis-jenis observasi yaitu: observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh observant. Sedangkan observasi nonpartisipatif adalah observasi yang tidak melibatkan observer dalam kegiatan yang sedang diobservasi. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif.⁵⁷

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, Observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu. Seperti kondisi ruangan kelas dan kantor.⁵⁸

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto kegiatan anak⁵⁹

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan.*, 92.

⁵⁸ *Ibid.*, 86.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

Dokumentasi dibedakan berdasarkan beberapa jenis yaitu dokumen utama, dokumen sekunder, dan dokumen tersier. Dokumen utama yaitu dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian asli atau langsung dari sumbernya. Dokumen sekunder yaitu dokumen yang menyajikan informasi tentang literatur primer, biasanya juga disebut dokumen bibliografi. Dokumen tersier yaitu dokumen yang menyajikan informasi tentang literatur sekunder. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan dokumen utama.⁶⁰

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti agar membantu peneliti dalam mengumpulkan data seperti silabus, laporan-laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian, laporan rapat, laporan tugas siswa, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan hasil karya siswa.⁶¹

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai tingkat perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* yaitu sebagai berikut :

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 241.

⁶¹ Kunandar, *Langkah Mudah.*, 185.

Berikan tanda centang (√) pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan aspek yang diamati :

- A. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- B. Kerapian bentuk lukisan
- C. Mengoleskan adonan kelukisan secara merata
- D. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola.

Kriteria Pemberian Capaian Perkembangan

Bintang	Kriteria	Deskripsi
	BB	Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
	MB	Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
	BSH	Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
	BSB	Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

No	Nama anak					Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Abiat		√	√		2	MB	
2								
3								
4								
5								

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur, dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data salah satunya yaitu hasil karya anak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi yang datanya tentang kemampuan motorik halus anak.

Diperkuat dengan hasil wawancara pada saat pra survey yang dilakukan peneliti dengan guru yang ada di KOBAR Rofa Sukadana dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang menjadi dokumen analisis saat melakukan penelitian, Dan semua data tersebut dianalisis karena

penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jadi terdapat tiga langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.⁶²

2. Display Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (Display Data). Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik.⁶³

3. Menarik kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁶² Kunandar, *Langkah Mudah.*, 102.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 249.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴

H. Indikator Keberhasilan

Tindakan yang diambil peneliti dikatakan berhasil jika sebagian besar anak mampu mencapai indikator perkembangan yang telah ditetapkan yaitu dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dari 17 anak mampu menunjukkan keterampilan motorik halusnya melalui kegiatan *Finger Painting* yang dapat menyelesaikan dengan hasil coretan yang rapi, maka dapat dikatakan terjadi peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Finger Painting* pada anak KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 252.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan KOBER Rofa Sukadana, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

a. Sejarah singkat KOBER Rofa Sukadana Lampung Timur

KOBER (Kelompok Bermain) Rofa Sukadana beralamatkan di Desa Sukadana Ilir Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Pada tahun 2008 yang didirikan oleh bapak Amin Tohari. Berdasarkan hasil identifikasi sifat dan jenis kelompok sasaran kegiatan pendidikan non formal pada tahun 2008 di Desa Sukadana Ilir Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Terdapat 231 anak usia 0-6 tahun, dari jumlah tersebut terdapat 95 anak atau lebih khususnya usia 4-6 tahun sudah masuk kelompok bermain sehingga masih ada sekitar 136 anak usia 0-6 tahun merupakan sasaran yang harus digarap melalui penyelenggaraan pendidikan prasekolah atau melalui program kelompok bermain, dan mereka berasal dari keluarga yang berpenghasilan rendah.

b. Visi dan Misi KOBER Rofa Sukadana

1) Visi

Mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berilmu, kreatif, dan mandiri.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif
- b) Mendidik anak sesuai dengan kemampuannya
- c) Menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana di KOBER Rofa Sukadana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sehingga bukan hanya mementingkan metode/strategi yang digunakan, atau media yang digunakan. tetapi, sebagai seorang pendidik yang mempunyai fungsi sebagai motivator dan fasilitator, juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang akan membuat anak merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. berikut ini sarana yang sudah dimiliki di KOBER Rofa Sukadana :

Tabel 2
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Bangunan	Kondisi	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	Baik	1 Buah	Permanen
2.	Halaman Bermain	Baik	1 Buah	Permanen

(Sumber: Dokumen KOBAR Rofa Sukadana Pada Tahun 2019)

d. Jumlah Anak di KOBAR Rofa Sukadana Pada Tahun 2019

Di bawah ini merupakan data lengkap yang peneliti terima tentang jumlah keseluruhan anak di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur pada tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3
Data Jumlah Anak Tahun 2019

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Abiat Abdul Aziz	Laki-Laki
2	Aditya Riski Ramadhan	Laki-Laki
3	Alamsyah	Laki-Laki
4	Dea Novita Sari	Perempuan
5	Deva Pradita	Laki-Laki
6	Dilla Rosita	Perempuan
7	Dirga Arya Pratama	Laki-Laki
8	Faiha Cantika Salsabila	Perempuan
9	Ilham Irfansyah	Laki-Laki
10	Maysun	Perempuan
11	Nasya Zayn Rasha	Perempuan
12	Pinkan Adeva	Perempuan
13	Shidqia	Perempuan
14	Syaqila Aulia	Perempuan
15	Tara Karisa Putri	Perempuan
16	Yohan Azril	Laki-Laki
17	Zaskia Ramadhan	Perempuan

e. Tenaga Pendidik di KOBAR Rofa Sukadana

Tabel 4
Jumlah Pendidik

No	Nama	Pendidikan	Alamat	Keterangan
1	Rida Rotul Aliyah, M. Pd	S2	Sukadana Ilir	Tenaga pendidik pada kelompok bermain Rofa
2	Ani Lestari	SMA N	Sukadana Ilir	Tenaga pendidik pada kelompok bermain Rofa
3	Rika Wulandari	SMA N	Pasar Sukadana	Tenaga pendidik pada kelompok bermain Rofa
4	Anita Oktaviana	SMA N	Muara Jaya	Tenaga pendidik pada kelompok bermain Rofa

(Sumber: Dokumen KOBAR Rofa Sukadana Pada Tahun 2019)

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat keterampilan motorik halus anak sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui kegiatan *Finger Painting*. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi prasiklus dilakukan pada hari rabu tanggal 19 Juli 2019, pada saat itu tema pembelajarannya adalah alam

semesta dengan sub tema pelangi. Pada tahap ini peneliti dan guru kolaborator melakukan bimbingan dan stimulasi untuk mengoptimalkan keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur.

Hasil kemampuan prasiklus pada tanggal 19 Juli 2019 dengan menggunakan lembar observasi ceklis yaitu sebagai berikut :

Tabel 5
Kemampuan Motorik Halus Anak Prasiklus

No	Nama anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abiat		√	√		2	MB
2	Adit	√		√		2	MB
3	Alam	√				1	BB
4	Dea	√				1	BB
5	Deva	√				1	BB
6	Dilla	√	√	√		3	BSH
7	Dirga	√				1	BB
8	Faiha	√				1	BB
9	Ilham	√		√		2	MB
10	Maysun	√		√		2	MB
11	Nasya	√				1	BB
12	Pinkan	√		√		2	MB
13	Shidqia	√		√		2	MB
14	Syaqila	√				1	BB
15	Tara	√				1	BB
16	Yohan	√	√	√		3	BSH
17	Zaskia	√	√	√	√	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- E. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- F. Kerapian bentuk lukisan
- G. Mengoleskan adonan lukisan secara merata
- H. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola

Hasil Penilaian :

BB : 8 anak

MB : 6 anak

BSH : 2 anak

BSB : 1 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada prasiklus dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan *finger painting* yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek a yaitu melukis sesuai contoh yang diberikan guru. Semua anak mampu melakukan aspek melukis sesuai contoh yang diberikan guru, sedangkan pada aspek b yaitu kerapihan bentuk lukisan hanya ada 4 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek c yaitu mengoleskan adonan lukisan secara merata ada 9 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek d yaitu mengoleskan adonan tidak keluar dari pola hanya ada 1 anak yang mampu melakukannya.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada prasiklus dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak belum berkembang secara maksimal. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur.

b. Deskripsi Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas yang lainnya, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah.

Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- b) Mempersiapkan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi.
- c) Menyiapkan media yang dibutuhkan berupa cat pewarna dan kertas gambar.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 November 2019, Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 November 2019, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 8 November 2019 dengan tema tanaman dan sub tema buah-buahan. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 November 2019, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* ini adalah cat pewarna dan kertas gambar.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman lalu berdoa, kemudian melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, anak diajak menyanyi dan menghafal surat-surat pendek.

kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu tanaman dengan sub tema buah-buahan. Lalu, peneliti menjelaskan tentang macam-macam buah dan juga rasanya. Selanjutnya peneliti menjelaskan cara melukis dengan pola buah jeruk. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah melukis pola buah jeruk tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang kegiatan pada hari itu, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 November 2019 dimulai dari pukul 07.30-10.00. Sebelum

dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* ini adalah cat pewarna dan kertas gambar.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. kemudian peneliti membimbing anak-anak untuk menghafal surat pendek satu persatu, menghafal nama-nama malaikat dan menghafal huruf hijaiyah. Lalu, mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dan dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut, dan menjelaskan cara melukis jari dengan pola buah jeruk. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah melukis pola buah jeruk tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain balok di dalam kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang macam-macam pohon, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 8 November 2019 dimulai dari pukul 07.30-10.00. Sebelum

dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* ini adalah cat pewarna dan kertas gambar.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. Kemudian peneliti membimbing anak-anak untuk menghafal Pancasila satu persatu, menghafal rukun Islam, rukun iman, dan menghafal huruf abjad. Lalu, mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Lalu dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan dari peneliti.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut, dan menjelaskan cara melukis jari dengan pola buah jeruk. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah melukis pola buah jeruk tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain prosotan dan ayunan di halaman kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang macam-macam buah, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

3) Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan pertemuan pertama dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana yaitu anak yang belum berkembang ada 7 dari 17 anak, mulai berkembang ada 7 dari 17 anak, berkembang sesuai harapan ada 2 dari 17 anak, dan yang berkembang sangat baik ada 1 dari 17 anak.

Hasil pengamatan pertemuan kedua dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana yaitu anak yang belum berkembang ada 6 dari 17 anak, mulai berkembang ada 7 dari 17 anak, berkembang sesuai harapan ada 2 dari 17 anak, dan yang berkembang sangat baik ada 2 dari 17 anak.

Hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana yaitu anak yang belum berkembang ada 5 dari 17 anak, mulai berkembang ada 7 dari 17 anak, berkembang sesuai harapan ada 3 dari 17 anak, dan yang berkembang sangat baik ada 2 dari 17 anak.

Hasil pengamatan keterampilan motorik halus pada siklus I dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga disetiap pertemuannya mengalami peningkatan, penelitian ini dikatakan berhasil apabila 17 anak mampu mencapai kriteria perkembangan BSH

(Berkembang Sesuai Harapan). Berikut ini lembar observasi peningkatan keterampilan motorik halus anak pada siklus I :

Tabel 6
Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I

No	Nama anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abiat		√	√		2	MB
2	Adit	√		√		2	MB
3	Alam	√				1	BB
4	Dea	√				1	BB
5	Deva	√				1	BB
6	Dilla	√	√	√		3	BSH
7	Dirga	√				1	BB
8	Faiha	√				1	BB
9	Ilham	√		√		2	MB
10	Maysun	√		√		2	MB
11	Nasya	√	√			2	MB
12	Pinkan	√		√		2	MB
13	Shidqia	√		√		2	MB
14	Syaqila	√	√	√	√	4	BSB
15	Tara	√	√	√		3	BSH
16	Yohan	√	√	√		3	BSH
17	Zaskia	√	√	√	√	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- B. Kerapian bentuk lukisan
- C. Mengoleskan adonan lukisan secara merata
- D. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola

Hasil Penilaian :

- BB : 5 anak
- MB : 7 anak
- BSH : 3 anak
- BSB : 2 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus I dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan *finger painting* yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek a yaitu melukis sesuai contoh yang diberikan guru. Semua anak mampu melakukan aspek melukis sesuai contoh yang diberikan guru, sedangkan pada aspek b yaitu kerapihan bentuk lukisan hanya ada 7 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek c yaitu mengoleskan adonan lukisan secara merata ada 11 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek d yaitu mengoleskan adonan tidak keluar dari pola hanya ada 2 anak yang mampu melakukannya.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I Peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* masih kurang berkembang. Hal ini dikarenakan jari-jari anak belum lentur. Untuk itu peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pada siklus I yang hasilnya diperoleh sebagai berikut :

- a) Beberapa anak mengalami kesulitan saat mengoleskan adonan *finger painting*.
- b) Masih banyak yang belepotan dan keluar dari pola
- c) Anak-anak merasa jijik dan tidak mau memegang adonan *finger painting*

- d) Peneliti harus memperhatikan dan memotivasi anak serta memberikan komunikasi yang baik bagi anak yang membutuhkannya.

Karena hasil dari siklus I kurang memuaskan dan belum mencapai kriteria perkembangan yang peneliti harapkan, maka peneliti melanjutkan pada siklus II dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan motorik halus anak secara maksimal melalui kegiatan *finger painting*.

c. Deskripsi Penelitian Siklus II

1) Perencanaan

Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilakukan, pada siklus II diharapkan lebih baik lagi dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur. Perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II, langkah-langkah perbaikan tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- b) Mempersiapkan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi.
- c) Menyiapkan media yang dibutuhkan berupa cat pewarna dan kertas gambar.

- d) Menggunakan meja belajar agar anak tidak kesulitan dalam melakukan kegiatan *finger painting*.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 November 2019, Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 November 2019, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 November 2019 dengan tema tanaman dan sub tema pohon. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 November 2019, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* ini adalah cat pewarna dan kertas gambar.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman lalu berdoa dan mengucapkan salam. Kemudian menghafal doa mau makan dan doa bangun tidur. Setelah itu peneliti melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, peneliti bertanya kepada anak tentang jenis-jenis pohon dan warna pohon.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu tanaman dengan sub tema pohon, dan menjelaskan bahwa kegiatan akan dilakukan dengan membuat garis lurus terlebih dahulu pada pola yang sudah di gambar pada lembar kerja, dengan mengambil adonan warna coklat menggunakan satu jari tangan lalu ditarik garis lurus dari atas kebawah, kemudian dilanjut dengan membuat benang ruwet pada pola yang sudah ada. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti langkah-langkah melukis pola pohon tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang kegiatan pada hari itu, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 November 2019 dimulai dari pukul 07.30-10.00. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* ini adalah cat pewarna dan kertas gambar.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. kemudian peneliti membimbing anak-anak untuk berhitung 0 sampai dengan 40, dan menghafal warna-warna menggunakan bahasa inggris.

Lalu, peneliti mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dan dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut, dan menjelaskan cara melukis jari dengan pola pohon. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti langkah-langkah melukis pola pohon tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain balok di dalam kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang macam-macam pohon, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 November 2019 dimulai dari pukul 07.30-10.00. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* ini adalah cat pewarna dan kertas gambar.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. Kemudian peneliti membimbing anak-anak untuk menghafal Pancasila satu persatu, menghafal rukun Islam, rukun iman, dan menghafal huruf

abjad. Lalu, mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dan dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan dari peneliti.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut, dan menjelaskan cara melukis jari dengan pola pohon. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti langkah-langkah melukis pola pohon tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain di halaman kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang macam-macam pohon, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

3) Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan pertemuan pertama dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana yaitu anak yang belum berkembang ada 4 dari 17 anak, mulai berkembang ada 4 dari 17 anak, berkembang sesuai harapan ada 6 dari 17 anak, dan yang berkembang sangat baik ada 3 dari 17 anak.

Hasil pengamatan pertemuan kedua dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik

halus anak di KOBAR Rofa Sukadana yaitu anak yang belum berkembang ada 2 dari 17 anak, mulai berkembang ada 1 dari 17 anak, berkembang sesuai harapan ada 11 dari 17 anak, dan yang berkembang sangat baik ada 3 dari 17 anak.

Hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur yaitu 12 anak sudah mampu mencapai kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 5 anak mampu mencapai kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik). Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana sudah berkembang secara optimal, berikut ini lembar observasi peningkatan keterampilan motorik halus anak pada siklus II :

Tabel 7
Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II

No	Nama anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abiat	√	√	√	√	4	BSB
2	Adit	√	√	√		3	BSH
3	Alam	√	√		√	3	BSH
4	Dea	√		√	√	3	BSH
5	Deva	√	√	√		3	BSH
6	Dilla	√	√	√	√	4	BSB
7	Dirga	√	√		√	3	BSH
8	Faiha	√	√	√		3	BSH
9	Ilham	√		√	√	3	BSH
10	Maysun	√	√	√		3	BSH
11	Nasya	√	√		√	3	BSH
12	Pinkan	√	√	√		3	BSH

13	Shidqia	√		√	√	3	BSH
14	Syaqila	√	√	√	√	4	BSB
15	Tara	√	√	√		3	BSH
16	Yohan	√	√	√	√	4	BSB
17	Zaskia	√	√	√	√	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- B. Kerapian bentuk lukisan
- C. Mengoleskan adonan lukisan secara merata
- D. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola

Hasil Penilaian :

BB : -

MB : -

BSH : 12 anak

BSB : 5 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus II dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan *finger painting* yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek a yaitu melukis sesuai contoh yang diberikan guru. Semua anak mampu melakukan aspek melukis sesuai contoh yang diberikan guru, sedangkan pada aspek b yaitu kerapian bentuk lukisan ada 14 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek c yaitu mengoleskan adonan lukisan secara merata ada 14 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek d yaitu

mengoleskan adonan tidak keluar dari pola ada 11 anak yang mampu melakukannya.

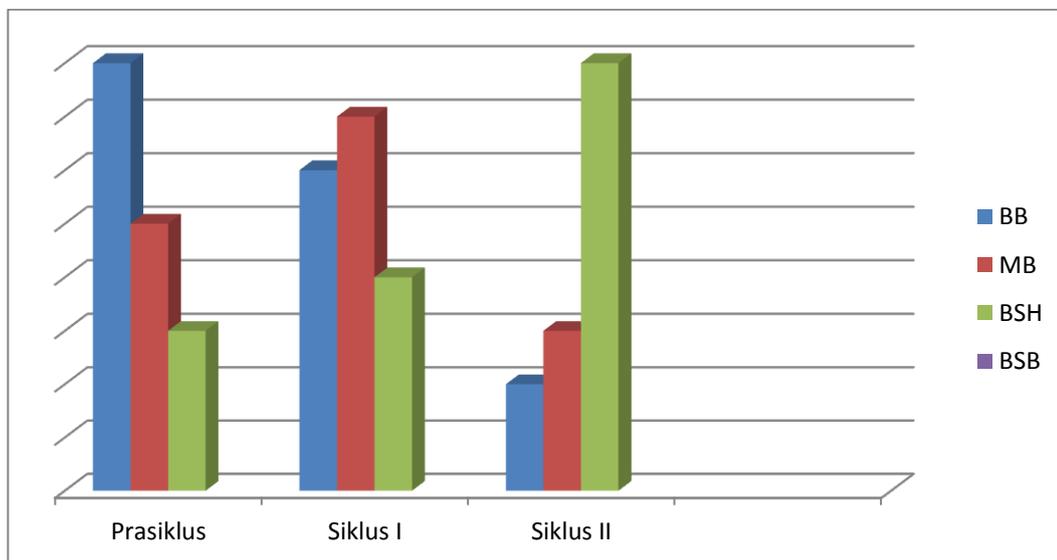
4) Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan *finger painting* di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur mampu meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II sangat mempengaruhi keterampilan motorik halus dengan menambah perlakuan yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengulang kembali kegiatan melukis jari agar anak memiliki keterampilan membuat lukisan sendiri tanpa bimbingan guru. Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana telah mencapai kriteria perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

B. Pembahasan

Hasil penelitian pada Siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut ini adalah hasil akhir keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* pada prasiklus, siklus I, dan siklus II yang digambarkan melalui diagram batang dibawah ini :

Gambar 2
Perbandingan Hasil Motorik Halus Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan hingga selesai menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting*. Hal ini membuktikan adanya dampak positif dari kegiatan *finger painting*. Selain itu, dari hasil penelitian ini peneliti mengamati beberapa perubahan yang timbul pada saat kegiatan berlangsung antara lain :

1. Dalam kegiatan *finger painting* dapat menimbulkan semangat baru bagi anak dalam berkarya seni.
2. Membantu anak dalam mengembangkan motorik halusnya, seperti mengkoordinasikan gerakan jari tangan dan mata. Perkembangan ini dilihat dari kegiatan anak dalam melaksanakan kegiatan melukis jari.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa kegiatan *finger painting* dapat

meningkatkan keterampilan motorik halus anak di KOBAR Rofa Sukadana
Lampung Timur pada tahun ajaran 2019/2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus di KOBAR Rofa Sukadana Lampung Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian siklus II yang menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak sudah mencapai kriteria perkembangan yang diharapkan yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Hal tersebut juga dapat dilihat saat proses kegiatan *finger painting* berlangsung, anak sudah dapat mengkoordinasi mata dan tangannya. Hal ini terlihat dari anak sudah dapat menggunakan tangan dan jari-jarinya untuk melukis dengan baik serta jari-jari anak nampak lentur pada saat kegiatan melukis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, baik berdasarkan perolehan data maupun yang peneliti peroleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca maupun bagi peneliti sendiri. Sebagai akhir dari penulisan, Peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, sehingga dalam proses pembelajaran menarik dan terasa menyenangkan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat menyediakan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran khususnya yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan dalam mengembangkan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Anggraini, Dian. “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Sukabumi Bandar Lampung,” Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Raden Intan Lampung 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Astria, Nina, dan Made Sulastri. “Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus.” *Jurnal PG PAUD* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Dacholfany, M. Ihsan, dan Hasanah, Uswatun. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah, 2018.
- Danim, Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Efendi, Galih. dan Sudarmawan, Agus. “Pelaksanaan Pembelajaran Lukis Jari atau Finger Painting Kelompok B di TK Negeri Pembina Singaraja.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 6, 2017.
- Hartinah, Siti. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
- Hayati, Miratul. “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting”, *Jurnal Education*, Vol. 10, No. 1, 2018.
- J. Beaty, Janice. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

- LN, Yusuf Syamsu. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Listyowati, Anies. *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Maghfuroh, Lilis dan Chayaning Putri, Kiki. “Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 10, No. 1, 2017.
- Muklis, Yunnas. *Kreasi Seru Jari Tangan*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Mulyani, Novi. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyani, Yani. dan Gracinia, Juliska. *Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Natalia, Anita. “Deskripsi Penerapan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sukarame Bandar Lampung”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016.
- Nurjanah, Nunung. dkk. “Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK At-Taqwa”, *Jurnal Keperawatan BSI*, No. 2 , 2017.
- Rachmawati, Yeni, dan Kurniati, Euis. *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Halus dan Kasar Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Seefeldt, Carol, dan Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sumadyo, Samsu. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- . *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Surya Manuaba, Ida Bagus. dkk. “Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B2 TK Dharma Praja Denpasar”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 4. No. 2, 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Upton, Penney. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Young, Caroline. *Menghibur Dan Mendidik Anak*. Jakarta: Erlangga, 2008.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan	: KOBER Rofa
Semester/Minggu	: 1/15
Hari/Tanggal	: Selasa/ 5 November 2019
Kelompok Umur	: 3-4 Tahun
Tema/Subtema	: Tanaman/Buah-buahan

MATERI PEMBELAJARAN

1. Ciptaan Tuhan
2. Hidup Sehat
3. Sikap Kreatif
4. Sikap Estetis
5. Sikap Jujur
6. Mengetahui Cara Hidup Sehat
7. Mengenal benda-benda Sekitarnya (nama, warna, bentuk, dan fungsi)
8. Mengenali Lingkungan Alam
9. Mengenal Keaksaraan Awal

ALAT DAN BAHAN

- Cat Pewarna
- Kertas Gambar

PEMBUKAAN

- Mengajak anak untuk berbaris dihalaman dan bernyanyi
- Mengajak anak untuk berdoa

INTI

- Guru menunjukkan media pembelajaran kepada anak
- Guru memberi contoh lukisan yang sudah jadi
- Guru membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam melukis jari

PENUTUP

- Tanya jawab kegiatan sehari-hari
- Bernyanyi/bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

RENCANA EVALUASI

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai. (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi, hasil karya)

Mengetahui,
Pengelola KOBAR Rofa



Rida Rotul Aliyah, M.Pd



Sukadana, 5 November 2019
Peneliti,



Anita Oktaviana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan	: KOBAR Rofa
Semester/Minggu	: 1/15
Hari/Tanggal	: Kamis/ 7 November 2019
Kelompok Umur	: 3-4 Tahun
Tema/Subtema	: Tanaman/Buah-buahan

MATERI PEMBELAJARAN

10. Ciptaan Tuhan
11. Hidup Sehat
12. Sikap Kreatif
13. Sikap Estetis
14. Sikap Jujur
15. Mengetahui Cara Hidup Sehat
16. Mengenal benda-benda sekitarnya (nama, warna, bentuk, dan fungsi)
17. Mengenal Lingkungan Alam
18. Mengenal Keaksaraan Awal

ALAT DAN BAHAN

- Cat Pewarna
- Kertas Gambar

PEMBUKAAN

- Mengajak anak untuk berbaris di halaman dan bernyanyi
- Mengajak anak untuk berdoa

INTI

- Guru menunjukkan media pembelajaran kepada anak
- Guru memberi contoh lukisan yang sudah jadi
- Guru membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam melukis jari

PENUTUP

- Tanya jawab kegiatan sehari-hari
- Bernyanyi/bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

RENCANA EVALUASI

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai.
(mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi, hasil karya)

Mengetahui,
Pengelola KOBAR Rofa



Bida Rotul Alivah, M.Pd



Sukadana, 7 November 2019
Peneliti,



Anita Oktaviana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan	: KOBAR Rofa
Semester/Minggu	: 1/15
Hari/Tanggal	: Jum'at/ 8 November 2019
Kelompok Umur	: 3-4 Tahun
Tema/Subtema	: Tanaman/Buah-buahan

MATERI PEMBELAJARAN

19. Ciptaan Tuhan
20. Hidup Sehat
21. Sikap Kreatif
22. Sikap Estetis
23. Sikap Jujur
24. Mengetahui Cara Hidup Sehat
25. Mengenal benda-benda sekitarnya (nama, warna, bentuk, dan fungsi)
26. Mengenali Lingkungan Alam
27. Mengenal Keaksaraan Awal

ALAT DAN BAHAN

- Cat Pewarna
- Kertas Gambar

PEMBUKAAN

- Mengajak anak untuk berbaris di halaman dan bernyanyi
- Mengajak anak untuk berdoa

INTI

- Guru menunjukan media pembelajaran kepada anak
- Guru memberi contoh lukisan yang sudah jadi
- Guru membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam melukis jari

PENUTUP

- Tanya jawab kegiatan sehari-hari
- Bernyanyi/bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

RENCANA EVALUASI

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai. (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi, hasil karya)

Mengetahui,
Pengelola KOBAR Rofa



Rida Rotul Aliyah, M.Pd

Sukadana, 8 November 2019
Peneliti,



Anita Oktaviana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : KOBAR Rofa

Semester/Minggu : 1/15

Hari/Tanggal : Senin/ 11 November 2019

Kelompok Umur : 3-4 Tahun

Tema/Subtema : Tanaman/Pohon

MATERI PEMBELAJARAN

28. Ciptaan Tuhan
29. Hidup Sehat
30. Sikap Kreatif
31. Sikap Estetis
32. Sikap Jujur
33. Mengetahui Cara Hidup Sehat
34. Mengenal benda-benda sekitarnya (nama, warna, bentuk, dan fungsi)
35. Mengenali Lingkungan Alam
36. Mengenal Keaksaraan Awal

ALAT DAN BAHAN

- Cat Pewarna
- Kertas Gambar

PEMBUKAAN

- Mengajak anak untuk berbaris di halaman dan bernyanyi
- Mengajak anak untuk berdoa

INTI

- Guru menunjukkan media pembelajaran kepada anak
- Guru memberi contoh lukisan yang sudah jadi
- Guru membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam melukis jari

PENUTUP

- Tanya jawab kegiatan sehari-hari
- Bernyanyi/bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

RENCANA EVALUASI

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai. (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi, hasil karya)

Mengetahui,
Pengelola KOBAR Rofa



Rida Rotul Aliyah, M.Pd



Sukadana, 11 November 2019
Peneliti,



Anita Oktaviana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : KOBAR Rofa

Semester/Minggu : 1/15

Hari/Tanggal : Selasa/ 12 November 2019

Kelompok Umur : 3-4 Tahun

Tema/Subtema : Tanaman/Pohon

MATERI PEMBELAJARAN

37. Ciptaan Tuhan
38. Hidup Sehat
39. Sikap Kreatif
40. Sikap Estetis
41. Sikap Jujur
42. Mengetahui Cara Hidup Sehat
43. Mengenal benda-benda sekitarnya (nama, warna, bentuk, dan fungsi)
44. Mengenal Lingkungan Alam
45. Mengenal Keaksaraan Awal

ALAT DAN BAHAN

- Cat Pewarna
- Kertas Gambar

PEMBUKAAN

- Mengajak anak untuk berbaris di halaman dan bernyanyi
- Mengajak anak untuk berdoa

INTI

- Guru menunjukkan media pembelajaran kepada anak
- Guru memberi contoh lukisan yang sudah jadi
- Guru membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam melukis jari

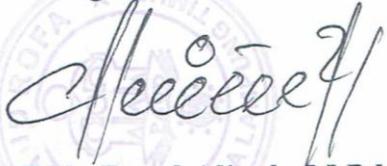
PENUTUP

- Tanya jawab kegiatan sehari-hari
- Bernyanyi/bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

RENCANA EVALUASI

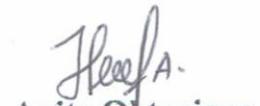
- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai. (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi, hasil karya)

Mengetahui,
Pengelola KOBAR Rofa



Rida Rotul Aliyah, M.Pd

Sukadana, 12 November 2019
Peneliti,



Anita Oktaviana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : KOBAR Rofa

Semester/Minggu : 1/15

Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2019

Kelompok Umur : 3-4 Tahun

Tema/Subtema : Tanaman/Pohon

MATERI PEMBELAJARAN

46. Ciptaan Tuhan
47. Hidup Sehat
48. Sikap Kreatif
49. Sikap Estetis
50. Sikap Jujur
51. Mengetahui Cara Hidup Sehat
52. Mengenal benda-benda sekitarnya (nama, warna, bentuk, dan fungsi)
53. Mengenali Lingkungan Alam
54. Mengenal Keaksaraan Awal

ALAT DAN BAHAN

- Cat Pewarna
- Kertas Gambar

PEMBUKAAN

- Mengajak anak untuk berbaris di halaman dan bernyanyi
- Mengajak anak untuk berdoa

INTI

- Guru menunjukkan media pembelajaran kepada anak
- Guru memberi contoh lukisan yang sudah jadi
- Guru membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam melukis jari

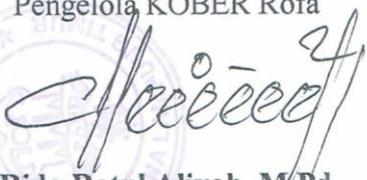
PENUTUP

- Tanya jawab kegiatan sehari-hari
- Bernyanyi/bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

RENCANA EVALUASI

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai. (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi, hasil karya)

Mengetahui,
Pengelola KOBAR Rofa


Rida Rotul Aliyah, M.Pd

Sukadana, 13 November 2019
Peneliti,


Anita Oktaviana

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK
HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DI
KOBER ROFA SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- G. Latar Belakang Masalah
- H. Identifikasi Masalah
- I. Batasan Masalah
- J. Rumusan Masalah
- K. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Keterampilan Motorik Halus
 - 8. Definisi Keterampilan Motorik Halus
 - 9. Perkembangan Kemampuan Motorik Halus
 - 10. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus
 - 11. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus
 - 12. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus
 - 13. Cara Mengembangkan Motorik Halus
 - 14. Strategi Pengembangan Motorik Halus
- E. *Finger Painting*
 - 4. Definisi *Finger Painting*
 - 5. Tujuan *Finger Painting*
 - 6. Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Finger Painting*
- F. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting*

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 28 Juni 2019
Mahasiswa Ybs,



Anita Oktaviana
NPM. 1501030005

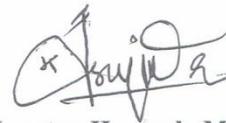
Menyetujui

Pembimbing I



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019201503 2 008

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DI KOBER ROFA SUKADANA LAMPUNG TIMUR

A. Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting*

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Tema/Sub Tema :

Berikan tanda centang (✓) pada aspek yang sesuai dengan kriteria
keterangan aspek yang diamati :

- A. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- B. Kerapian bentuk lukisan
- C. Mengoleskan adonan lukisan secara merata
- D. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola

Kriteria pemberian capaian perkembangan

Bintang	Kriteria	Deskripsi
	BB	Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
	MB	Mulai Berkembang: bila anak melakukannya

B. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah berdirinya KOBAR Rofa Sukadana
2. Visi, Misi KOBAR Rofa Sukadana
3. Keadaan sarana dan prasarana KOBAR Rofa Sukadana
4. Jumlah anak di KOBAR Rofa Sukadana
5. Jumlah tenaga pendidik di KOBAR Rofa Sukadana

Metro, 25 Oktober 2019
Mahasiswa Ybs,



Anita Oktaviana
NPM. 1501030005

Menyetujui

Pembimbing I



Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019201503 2 008

**Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Finger Painting Prasiklus**

No	Nama anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abiat		√	√		2	MB
2	Adit	√		√		2	MB
3	Alam	√				1	BB
4	Dea	√				1	BB
5	Deva	√				1	BB
6	Dilla	√	√	√		3	BSH
7	Dirga	√				1	BB
8	Faiha	√				1	BB
9	Ilham	√		√		2	MB
10	Maysun	√		√		2	MB
11	Nasya	√				1	BB
12	Pinkan	√		√		2	MB
13	Shidqia	√		√		2	MB
14	Syaqila	√				1	BB
15	Tara	√				1	BB
16	Yohan	√	√	√		3	BSH
17	Zaskia	√	√	√	√	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- E. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- F. Kerapian bentuk lukisan
- G. Mengoleskan adonan lukisan secara merata
- H. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola

Hasil Penilaian :

- BB : 8 anak
- MB : 6 anak
- BSH : 2 anak
- BSB : 1 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada prasiklus dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan *finger painting* yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek a yaitu melukis sesuai contoh yang diberikan guru. Semua anak mampu melakukan aspek melukis sesuai contoh yang diberikan guru, sedangkan pada aspek b yaitu kerapian bentuk lukisan hanya ada 4 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek c yaitu mengoleskan adonan lukisan secara merata ada 9 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek d yaitu mengoleskan adonan tidak keluar dari pola hanya ada 1 anak yang mampu melakukannya.

**Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Finger Painting Siklus I Pertemuan Pertama**

No	Nama anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abiat		√	√		2	MB
2	Adit	√		√		2	MB
3	Alam	√				1	BB
4	Dea	√				1	BB
5	Deva	√				1	BB
6	Dilla	√	√	√		3	BSH
7	Dirga	√				1	BB
8	Faiha	√				1	BB
9	Ilham	√		√		2	MB
10	Maysun	√		√		2	MB
11	Nasya	√				1	BB
12	Pinkan	√		√		2	MB
13	Shidqia	√		√		2	MB
14	Syaqila	√				1	BB
15	Tara	√				1	MB
16	Yohan	√	√	√		3	BSH
17	Zaskia	√	√	√	√	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- B. Kerapian bentuk lukisan
- C. Mengoleskan adonan lukisan secara merata
- D. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola

Hasil Penilaian :

- BB : 7 anak
- MB : 7 anak
- BSH : 2 anak
- BSB : 1 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus I pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan *finger painting* yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek a yaitu melukis sesuai contoh yang diberikan guru. Semua anak mampu melakukan aspek melukis sesuai contoh yang diberikan guru, sedangkan pada aspek b yaitu kerapian bentuk lukisan hanya ada 4 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek c yaitu mengoleskan adonan lukisan secara merata ada 9 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek d yaitu mengoleskan adonan tidak keluar dari pola hanya ada 1 anak yang mampu melakukannya.

**Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Finger Painting Siklus I Pertemuan Kedua**

Nama anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
	A	B	C	D		
Abiat		√	√		2	MB
Adit	√		√		2	MB
Alam	√				1	BB
Dea	√				1	BB
Deva	√				1	BB
Dilla	√	√	√		3	BSH
Dirga	√				1	BB
Faiha	√				1	BB
Ilham	√		√		2	MB
Maysun	√		√		2	MB
Nasya	√				1	BB
Pinkan	√		√		2	MB
Shidqia	√		√		2	MB
Syaqila	√	√			2	MB
Tara	√	√	√	√	4	BSB
Yohan	√	√	√		3	BSH
Zaskia	√	√	√	√	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- B. Kerapian bentuk lukisan
- C. Mengoleskan adonan lukisan secara merata
- D. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola

Hasil Penilaian :

- BB : 6 anak
- MB : 7 anak
- BSH : 2 anak
- BSB : 2 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus I pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan *finger painting* yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek a yaitu melukis sesuai contoh yang diberikan guru. Semua anak mampu melakukan aspek melukis sesuai contoh yang diberikan guru, sedangkan pada aspek b yaitu kerapian bentuk lukisan hanya ada 6 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek c yaitu mengoleskan adonan lukisan secara merata ada 10 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek d yaitu mengoleskan adonan tidak keluar dari pola hanya ada 2 anak yang mampu melakukannya.

**Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Finger Painting Siklus I Pertemuan Ketiga**

Nama anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
	A	B	C	D		
Abiat		√	√	√	3	BSH
Adit	√		√		2	MB
Alam	√				1	BB
Dea	√				1	BB
Deva	√				1	BB
Dilla	√	√	√		3	BSH
Dirga	√				1	BB
Faiha	√				1	BB
Ilham	√		√		2	MB
Maysun	√		√		2	MB
Nasya	√	√			2	MB
Pinkan	√		√		2	MB
Shidqia	√		√		2	MB
Syaqila	√	√			2	MB
Tara	√	√	√	√	4	BSB
Yohan	√	√	√		3	BSH
Zaskia	√	√	√	√	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- B. Kerapian bentuk lukisan
- C. Mengoleskan adonan lukisan secara merata
- D. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola

Hasil Penilaian :

- BB : 5 anak
- MB : 7 anak
- BSH : 3 anak
- BSB : 2 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus I pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan *finger painting* yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek a yaitu melukis sesuai contoh yang diberikan guru. Semua anak mampu melakukan aspek melukis sesuai contoh yang diberikan guru, sedangkan pada aspek b yaitu kerapian bentuk lukisan hanya ada 7 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek c yaitu mengoleskan adonan lukisan secara merata ada 10 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek d yaitu mengoleskan adonan tidak keluar dari pola hanya ada 3 anak yang mampu melakukannya.

**Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Finger Painting Siklus II Pertemuan Pertama**

Nama anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
	A	B	C	D		
Abiat		√	√	√	3	BSH
Adit	√		√		2	MB
Alam	√	√			2	MB
Dea	√				1	BB
Deva	√				1	BB
Dilla	√	√	√	√	4	BSB
Dirga	√				1	BB
Faiha	√				1	BB
Ilham	√		√		2	MB
Maysun	√		√	√	3	BSH
Nasya	√	√			2	MB
Pinkan	√	√	√		3	BSH
Shidqia	√		√	√	3	BSH
Syaqila	√	√		√	3	BSH
Tara	√	√	√	√	4	BSB
Yohan	√	√	√		3	BSH
Zaskia	√	√	√	√	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- B. Kerapian bentuk lukisan
- C. Mengoleskan adonan lukisan secara merata
- D. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola

Hasil Penilaian :

- BB : 4 anak
- MB : 4 anak
- BSH : 6 anak
- BSB : 3 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus II pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan *finger painting* yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek a yaitu melukis sesuai contoh yang diberikan guru. Semua anak mampu melakukan aspek melukis sesuai contoh yang diberikan guru, sedangkan pada aspek b yaitu kerapian bentuk lukisan ada 9 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek c yaitu mengoleskan adonan lukisan secara merata ada 10 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek d yaitu mengoleskan adonan tidak keluar dari pola hanya ada 7 anak yang mampu melakukannya.

**Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Finger Painting Siklus II Pertemuan Kedua**

Nama anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
	A	B	C	D		
Abiat		√	√	√	3	BSH
Adit	√	√	√	√	4	BSB
Alam	√	√		√	3	BSH
Dea	√				1	BB
Deva	√				1	BB
Dilla	√	√	√	√	4	BSB
Dirga	√	√	√		3	BSH
Faiha	√		√	√	3	BSH
Ilham	√	√	√		3	BSH
Maysun	√		√	√	3	BSH
Nasya	√	√			2	MB
Pinkan	√	√	√		3	BSH
Shidqia	√		√	√	3	BSH
Syaqila	√	√		√	3	BSH
Tara	√	√		√	3	BSH
Yohan	√	√	√		3	BSH
Zaskia	√	√	√	√	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- B. Kerapian bentuk lukisan
- C. Mengoleskan adonan lukisan secara merata
- D. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola

Hasil Penilaian :

- BB : 2 anak
- MB : 1 anak
- BSH : 11 anak
- BSB : 3 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus II pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan *finger painting* yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek a yaitu melukis sesuai contoh yang diberikan guru. Semua anak mampu melakukan aspek melukis sesuai contoh yang diberikan guru, sedangkan pada aspek b yaitu kerapian bentuk lukisan ada 12 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek c yaitu mengoleskan adonan lukisan secara merata ada 11 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek d yaitu mengoleskan adonan tidak keluar dari pola ada 10 anak yang sudah mampu melakukannya.

**Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Finger Painting Siklus II Pertemuan Ketiga**

Nama anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
	A	B	C	D		
Abiat		√	√	√	3	BSH
Adit	√	√	√	√	4	BSB
Alam	√	√		√	3	BSH
Dea	√		√	√	3	BSH
Deva	√	√	√		3	BSH
Dilla	√	√	√	√	4	BSB
Dirga	√	√	√		3	BSH
Faiha	√		√	√	3	BSH
Ilham	√	√	√		3	BSH
Maysun	√		√	√	3	BSH
Nasya	√	√	√		3	BSH
Pinkan	√	√	√		3	BSH
Shidqia	√	√	√	√	4	BSB
Syaqila	√	√	√	√	4	BSB
Tara	√	√		√	3	BSH
Yohan	√	√	√		3	BSH
Zaskia	√	√	√	√	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Melukis sesuai contoh yang diberikan guru
- B. Kerapian bentuk lukisan
- C. Mengoleskan adonan lukisan secara merata
- D. Mengoleskan adonan tidak keluar dari pola

Hasil Penilaian :

- BB : - anak
- MB : - anak
- BSH : 12 anak
- BSB : 5 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus II pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan *finger painting* yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek a yaitu melukis sesuai contoh yang diberikan guru. Semua anak mampu melakukan aspek melukis sesuai contoh yang diberikan guru, sedangkan pada aspek b yaitu kerapian bentuk lukisan hanya ada 14 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek c yaitu mengoleskan adonan lukisan secara merata ada 15 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek d yaitu mengoleskan adonan tidak keluar dari pola sudah ada 11 anak yang mampu melakukannya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan: Jl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3356/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN *PRA-SURVEY*

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD ROFA SUKADANA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : ANITA OKTAVIANA
NPM : 1501030005
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT KERTAS DI PAUD ROFA SUKADANA LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di PAUD ROFA SUKADANA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1926 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

21 Juni 2019

Kepada Yth:

1. Basri, M.Ag (Pembimbing I)
2. Uswatun Hasanah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Rektor, Jurusan PIAUD,

Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.
NIP. 19820417200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3585/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KOBER ROFA SUKADANA
LAMPUNG TIMUR
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3584/In.28/D.1/TL.01/11/2019,
tanggal 04 November 2019 atas nama saudara:

Nama : **ANITA OKTAVIANA**
NPM : 1501030005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KOBER ROFA SUKADANA LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 04 November 2019
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3584/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

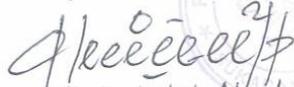
Nama : ANITA OKTAVIANA
NPM : 1501030005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KOBER ROFA SUKADANA LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

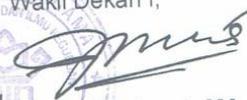
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 November 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Rida Rotul Aliyah, M.Pd



Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KB ROFA
DESA SUKADANA ILIR
KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Alamat : Jln. Letnan Sutrasno Desa Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana 34194

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/56/15/YP-RF/2019

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat izin melakukan riset mahasiswa IAIN Metro Lampung. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, kami telah memberikan izin kepada mahasiswa tersebut :

Nama : ANITA OKTAVIANA

Npm : 1501030005

Jurusan : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting*

Yang dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : 5 November 2019 - selesai

Tempat : KOBER Rofa Sukadana

Berdasarkan surat balasan ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Sukadana Ilir, 11 November 2019
Kepala Sekolah

Rida Rotul Aliyah, M. Pd





PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KB ROFA
DESA SUKADANA ILIR
KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Alamat : Jln. Letnan Sutrasno Desa Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana 34194

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 800/56/15/YP-RF/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rida Rotul Aliyah, M. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : KOBER Rofa Sukadana

Memberikan izin kepada :

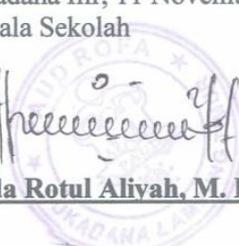
Nama : Anita Oktaviana
Npm : 1501030005
Semester : IX
Jurusan : PIAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

Untuk mengadakan research/survey di KOBER Rofa Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur .

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Sukadana Ilir, 11 November 2019
Kepala Sekolah

Rida Rotul Aliyah, M. Pd





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-911/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANITA OKTAVIANA
NPM : 1501030005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501030005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Nopember 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
Nis 795808311981031001 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan
Finger Painting di KOBER Rofa Sukadana Lampung Timur

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 November 2019

Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Privantoro, M.Pd

NIP. 19820417 200902 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 12/19 /12	✓		- Ace BAB II - I - Daftar Nuzulnya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

H. Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa / 2 Juli 2019		✓	- Referensi Buku tentang Finger Painting minimal 5 buku - RPPH tentang kegiatan Finger Painting	
2.	Raby 24 Juli 2019			Acc outline	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 1/8 ¹⁹	✓		- Ace outline - lanjutkan skripsi BAB I - III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

H. Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat/ 13 September 2019		✓	- Acc Bab I-II - Metode penelitian di perbaiki! - Sesuaikan dengan buku pedoman	
2.				- RppH dan PppM di perbaiki (MIS sesuai dengan judul riset)	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
· INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

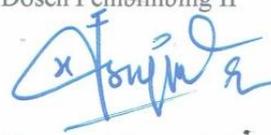
Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin/ 16 September 2019		✓	<ul style="list-style-type: none">- Buat diagram siklus 1 dan 2- Referensi di dalam foot note & perbaiki!- Instrumen wawancara di perbaiki!- Bab III revisi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

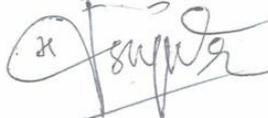
Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu/ 18 September 2019		✓	Acc Bab I - III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 19/19 /9	✓		- LBM di Personal kan dsf --- - MPD - Kiri? di susun Teori - Teknik analisis data - dll... lihat Catatan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Djan Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

H. Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 26/19 /9	v		- CBM - Ideologi kean - Babas - Teknik pengumpulan data - Instrumen Penelitian - dll, lihat Catatan ² , keracunan Catatan 19/19 /9	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

H. Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 3/19 /00	✓		- Ace beng Catalis; partikel telah di perbaiki selain dari itu katalis ² yg ada - lanjutkan buat APD, all ✓ lanjutkan bagian lanjutkan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

H. Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

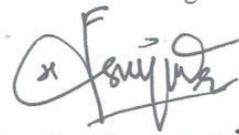
Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jum'at/ 11 October 2019		✓	- APD di perbaiki - Referensi harus jelas! - Harus memahami teknik penulisan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
· INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

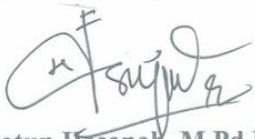
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Jum'at 25 Oktober 2019		✓	- Acc APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 31/09 /10	✓		- Ace APD - Lembit kes Punditis - Lembit bayis depan - Lembit bayis Campiran?	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

H. Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at/ 22 November 2019		✓	- Abstrak & perbaiki - Bab IV & perbaiki - foto dokumentasi diberi keterangan - Tabel & perbaiki	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Djan Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis/ 27 November 2019		✓	<ul style="list-style-type: none">- Bab V di perbaiki- Buat grafik untuk membedakan siklus I dan siklus II- Teknik penulisan di perbaiki!- Perbanyak referensi buku, jurnal dan lainnya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anita Oktaviana
NPM : 1501030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jum'at/ 6 Desember 2019		✓	Bab I-V Acc untuk di munaqasyah kan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008

Foto Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I



Anak mendengarkan penjelasan dari peneliti dan menirukan lukisan yang dicontohkan oleh peneliti



Anak-anak mengambil adonan *finger painting* dan memulai kegiatan melukis

Foto Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II



Anak-anak mendengarkan penjelasan dari anak mulai mengambil adonan *finger painting* peneliti tentang pohon



Anak mulai melakukan kegiatan melukis Anak melukis dengan bantuan peneliti



Hasil lukisan anak adonan untuk kegiatan *finger painting*



Anak-anak mencuci tangan dibantu oleh peneliti setelah selesai melakukan kegiatan *finger painting*

Hasil lukisan anak pada siklus II



Hasil Lukisan anak pada siklus I



Hasil lukisan anak prasiklus



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Anita Oktaviana, bisa dipanggil Anita. peneliti lahir di Muara Jaya, 9 Oktober 1997. peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Supangat dan Ibu Sriani. Pendidikan formal peneliti dimulai dari RA Assalamah. Setahun kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Muarajaya Lampung Timur selesai pada tahun 2009. Pendidikan sekolah menengah pertama diselesaikan di MTS Maarif 19 Assalamah Muara Jaya Lampung Timur selesai pada tahun 2012. Pendidikan selanjutnya dilanjutkan di SMK Negeri 1 Sukadana Lampung Timur selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).